

**PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2018**

Varid Martah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Maarif Hasyim Latif

Correspondensi author email: varid_martah@dosen.umaha.ac.id

Abstract

The company's operations can have a negative impact on the environment and surrounding communities, so that social responsibility needs to be done to improve the image of businesses in the eyes of consumers. Social responsibility carried out by the company can make consumers more confident that business people not only seek profit but also have concern. The existence of CSR is also an activity that requires costs in its implementation which can have an impact on the financial position. The purpose of this study was to determine the effect of Corporate Social Responsibility Disclosure on financial performance. Profitability ratio is one of the ratios that can measure financial conditions using Return on Assets and Return on Equity. This research is an empirical study using purposive sampling for data collection procedures. The sample in this study were basic and chemical industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period of 2016-2018, as many as 22 out of 63 companies had met the qualifications. So that the number of research data analyzed was 66 data. This research was processed using a simple regression test method. The results of the study explained that partially (1) CSR had a significant negative effect on ROA, which means that the higher the CSR activities undertaken could reduce the rate of return on assets. (2) CSR has no significant negative effect on ROE, which means that high or low CSR activities undertaken cannot affect the rate of return on equity.

Keywords: Corporate Social Responsibility Disclosure, ROA, ROE.

Abstrak

Kegiatan operasi perusahaan dapat menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan dan masyarakat sekitar, sehingga tanggung jawab sosial perlu dilakukan untuk memperbaiki citra pelaku usaha dimata konsumen. Tanggung jawab sosial yang dilaksanakan perusahaan dapat membuat konsumen lebih percaya bahwa pelaku usaha tidak hanya mencari keuntungan tetapi juga memiliki kepedulian. Adanya CSR juga aktivitas yang memerlukan biaya dalam pelaksanaannya yang dapat berdampak pada posisi keuangan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure terhadap kinerja keuangan. Rasio profitabilitas salah satu rasio yang dapat mengukur kondisi keuangan menggunakan Return on Asset dan Return on Equity. Penelitian ini merupakan penelitian empiris menggunakan purposive sampling untuk prosedur pengumpulan data. Sampel yang terdapat pada penelitian ini perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode

2016-2018, sebanyak 22 dari 63 perusahaan yang telah memenuhi kualifikasi. Sehingga jumlah data penelitian dianalisis berjumlah 66 data. Penelitian ini diolah dengan metode uji regresi sederhana. Hasil penelitian menjelaskan bahwa secara parsial (1) CSR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, yang artinya semakin tinggi kegiatan CSR yang dilakukan dapat menurunkan tingkat pengembalian asset. (2) CSR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROE, yang artinya tinggi ataupun rendah kegiatan CSR yang dilakukan tidak dapat mempengaruhi tingkat pengembalian ekuitas.

Kata Kunci : Corporate Social Responsibility Disclosure, ROA, ROE

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis dalam era globalisasi sekarang ini semakin pesat. Hal ini ditandai dengan begitu banyak perusahaan-perusahaan baru yang bermunculan dan turut serta membangun perekonomian Indonesia. Dengan munculnya perusahaan-perusahaan tersebut, persaingan di dunia bisnis pun semakin ketat dan kompetitif. Perusahaan dituntut untuk bisa mengelola sumber daya yang mereka miliki dengan lebih efektif dan efisien demi tujuan serta kelangsungan hidup perusahaan serta masyarakat luas, termasuk aktivitas tanggung jawab sosial atau CSR (Corporate Social Responsibility) yang dilakukan oleh perusahaan merupakan bentuk program kegiatan dan kepedulian terhadap aspek sosial dan lingkungan. Kegiatan operasional perusahaan dapat membawa dampak negatif bagi lingkungan masyarakat oleh sebab itu dibutuhkan kegiatan rutin yang berkelanjutan sebagai bentuk kepedulian perusahaan terhadap masyarakat yang langsung dapat dinikmati.

Perusahaan asing maupun lokal tidak sedikit yang mengakibatkan pencemaran lingkungan dan kemudian menjadi sorotan diberita asing dan nasional seperti aksi boikot terhadap produk sepatu Nike oleh masyarakat di Negara Eropa dan Amerika Serikat dikarenakan pabrik pembuat sepatu Nike di Asia dan Afrika memperkerjakan anak dibawah umur (Wahyudi & Azheri, 2008). Limbah dari sejumlah perusahaan seperti PT. Asahimas Flat Glass (Industri Kaca), PT. Charoen Pokphand Indonesia (Industri Makanan Ternak) dan PT. Nippon Paint (Industri Cat) telah mengakibatkan kematian ikan diperairan Teluk Jakarta pada bulan Mei 2004 (Apriweni, 2009) dan banyak contoh kasus negatif lainnya seperti PT. Lapindo Brantas di Sidoarjo, Jawa Timur, Newmont Minahasa Raya di Buyat Sulawesi dan PT. Freeport di Irian Jaya. Kasus tersebut menjadi contoh kasus negatif perusahaan yang tidak memperhatikan lingkungan dan sosial dalam menjalankan kegiatan bisnis. Sehingga mengakibatkan masyarakat semakin sadar untuk hanya membeli produk yang berbasis nilai-nilai dan etika terhadap lingkungan.

Corporate Social Responsibility diwajibkan di Indonesia dalam Undang – Undang Perseroan terbatas Nomor 40 tahun 2007 menyatakan bahwa perusahaan yang melakukan kegiatan usaha dibidang berkaitan dengan sumber daya alam wajib melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Pembangunan suatu negara bukan

hanya tanggung jawab pemerintah dan industri saja namun setiap orang berperan juga untuk mewujudkan kesejahteraan sosial dan pengolaan kualitas hidup masyarakat yang dapat berkesinambungan. Perusahaan sangat perlu mempertimbangkan lingkungan sosialnya dalam melakukan pengambilan keputusan. Sektor industri dasar dan kimia mewakili unsur yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Hampir semua barang produk sehari-hari merupakan produk industri dasar dan kimia, seperti deterjen, sabun dan pasta gigi yang digunakan kegiatan rumah tangga sebagai produk pembersih. Kertas dan tinta yang digunakan sebagai alat komunikasi, serta beraneka bahan bangunan seperti semen, kaca, kapur, cat, logam dan plastik yang merupakan produk hasil pengolahan kimia. Sehingga Perusahaan perlu melakukan tanggung sosial atas dampak yang diperoleh dari kegiatan operasi dan hasil produk mereka. Corporate Social Responsibility atau tanggung jawab sosial dilakukan agar loyalitas konsumen tetap terjaga karena perusahaan tidak hanya mencari laba namun juga memperhatikan kesejahteraan masyarakat. Perusahaan dalam melaksanakan CSR mengeluarkan sejumlah biaya yang akan mengurangi keuntungan dan menyebabkan penurunan profit perusahaan. Meski demikian pelaksanaan CSR dapat membuat citra perusahaan terlihat baik dan loyalitas konsumen semakin meningkat, sehingga meningkatkan laba perusahaan. Perusahaan yang memiliki laba yang baik akan menunjukkan kinerja keuangan yang baik pula. Profitabilitas kemampuan bagaimana perusahaan memperoleh keuntungan. Profitabilitas sendiri dapat diukur menggunakan rasio profitabilitas salah satunya ROA dan ROE sebagai indikator yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Penelitian yang terkait dengan faktor – faktor yang mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kinerja keuangan menunjukkan adanya keanekaragaman hasil. penelitian Bhernadha, Topowijono., Devi Farah Azizah (2017) pada penelitiannya berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang di proksikan dengan Return on Assets (ROA) namun tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap ROE pada Perusahaan Winner of Sustainability Reporting Award (Sra) 2015 Yang Terdaftar Di PT BEI Periode 2010-2014. Penelitian Nina dan Muhammad (2019) menyatakan bahwa tingkat pengungkapan CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan variabel ROA dan ROE dalam penelitiannya yang berjudul Corporate Social Responsibility (CSR) dan Kinerja Keuangan Perusahaan pada Perusahaan Semen yang Terdaftar di BEI 2013-2017. Berdasarkan penelitian tersebut maka penulis ingin mengetahui pengaruh pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dengan alasan untuk mengetahui dampak pengungkapan tanggung jawab sosial terhadap kinerja keuangan perusahaan berdasarkan aspek – aspek yang terkandung dalam sustainability report perusahaan yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Perusahaan yang akan dijadikan sampel adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan sektor perusahaan industri dasar dan kimia. Penelitian

CSR diukur dengan indeks pengungkapan sosial perusahaan, sedangkan variabel dependen yaitu kinerja keuangan diproksi dengan Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE).

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian pada penelitian ini memakai penelitian kuantitatif yang menekankan pada pengujian hipotesis. Penelitian ini menggunakan uji regresi linier sederhana. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang melaporkan laporan tahunan secara berturut-turut pada tahun 2016 sampai dengan 2018. Perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI pada tahun 2016 sampai dengan 2018 sebanyak 63 perusahaan. Sebagaimana telah dilakukan pemilihan sampel diperoleh 22 perusahaan yang memenuhi kriteria sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 66 sampel. Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data dokumenter berupa berita keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan. Data tersebut adalah data yg diterbitkan oleh perusahaan. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, dari laporan keuangan tahunan (annual report) dan ICMD (Indonesia Capital Market Directory) perusahaan yang menjadi sampel pada tahun 2016 hingga 2018 yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia dan diunduh dari www.idx.co.id.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Statistik Deskriptif

uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa, Variabel Return on Assets (ROA) menunjukkan bahwa dari 66 data observasi yang digunakan mempunyai nilai terendah 0,00100 dan nilai tertinggi 0,24000. Rata – rata ROA yang dimiliki perusahaan sampel sebesar 0,0581091 dan standart deviasi sebesar 0,04325977. Variabel Return on Equity (ROE) menunjukkan bahwa dari 66 data observasi yang digunakan mempunyai nilai terendah 0,0300 dan nilai tertinggi 0,24000. Rata – rata ROA yang dimiliki perusahaan sampel sebesar 0,090974. dan standart deviasi sebesar 0,05684043. Variabel Corporate Social Responsibility (CSR) menunjukkan bahwa dari 66 data observasi yang digunakan mempunyai nilai terendah 0,1060 dan nilai tertinggi 0,60260. Rata – rata ROA yang dimiliki perusahaan sampel sebesar 0,3061394. dan standart deviasi sebesar 0,12517706.

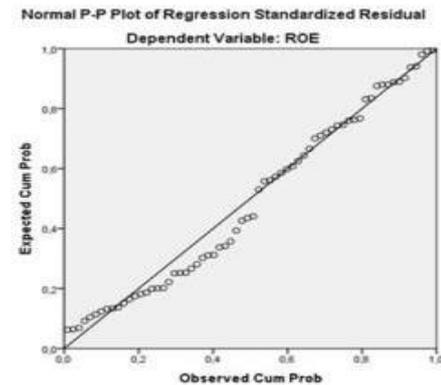
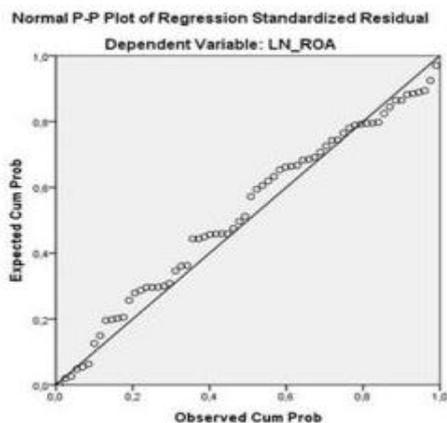
Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	66	,00100	,24000	,0581091	,04325977
ROE	66	,00300	,24000	,0909742	,05684043
CSR	66	,10260	,60260	,3061394	,12517706
Valid N (listwise)	66				

Sumber: Data diolah IBM SPSS 23.0 (2020)

Uji Normalitas

Gambar 1 dan Gambar 2 merupakan hasil dari uji normal probability plot. Berdasarkan tampilan grafik normal p-plot terlihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa analisis regresi layak digunakan karena telah memenuhi normalitas.



Gambar 1. Hasil P-plot CSR terhadap ROA Gambar 2. Hasil P-plot CSR terhadap ROE

Tabel 2 menunjukkan hasil uji normalitas bahwa besarnya nilai Kolmogorov-Smirnov LN_ROA adalah 0,095 dengan nilai Asymptotic Significant sebesar 0,200 sedangkan nilai Kolmogorov-Smirnov ROE adalah 0,099 dengan nilai Asymptotic Significant sebesar 0,175, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi normal. Metode lain yang dapat digunakan untuk mengetahui normalitas adalah dengan menggunakan analisis grafik normal probability plot. Normalitas data dapat dilihat dari penyebaran data atau titik pada sumbu diagonal grafik normal p-plot. Pada uji normalitas dengan menggunakan grafik normal p-plot akan membentuk suatu garis lurus diagonal.

Tabel 2. Hasil Uji Kolmogorov Smirnov One

	Unstandardized Residual	
	ROA	ROE
N	66	66
Normal Parameters ^{a,b} Mean	,0000000	,0000000
Std. Deviation	,89811776	,05632188
Most Extreme Differences Absolute	,095	,099
Positive	,074	,099
Negative	-,095	-,061
Test Statistic	,095	,099
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}	,175 ^c

Uji Autokorelasi

Tabel 3 dan 4 menunjukkan bahwa Durbin-Watson sebesar 1,563 dan Tabel menunjukkan bahwa Durbin-Watson sebesar 1,205 dimana, kedua nilai tersebut terletak diantara -2 dan +2. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi linier tidak menunjukkan adanya autokorelasi.

Tabel 3. Autokorelasi CSR terhadap ROA

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,257 ^a	,066	,051	,90511	1,563

Sumber: Data diolah IBM SPSS 23.0 (2020)

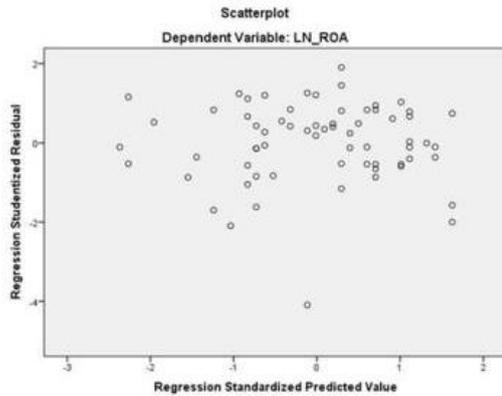
Tabel 4. Autokorelasi CSR terhadap ROE

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,135 ^a	,018	,003	,05676019	1,205

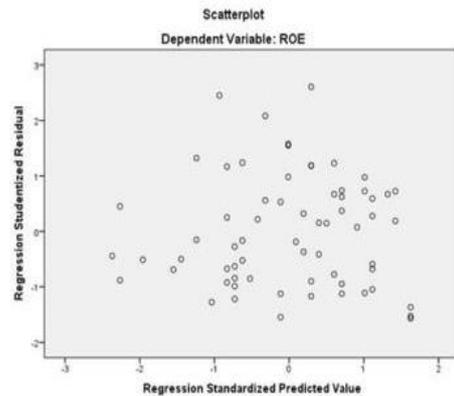
Sumber: Data diolah IBM SPSS 23.0 (2020)

Uji Heteroskedastisitas

Gambar dan Gambar menunjukkan bahwa titik titik yang terbentuk menyebar secara acak baik diatas maupun dibawah angka 0 pada Regression Studentized Residual (Sumbu Y). Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi layak dipakai dalam penelitian.



Gambar 3. CSR terhadap ROA



Gambar 4. CSR terhadap ROE

Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui apakah Corporate Social Responsibility (X) memiliki pengaruh terhadap Return on Assets (Y1) dan Return on Equity (Y2). Berdasarkan hasil persamaan regresi linier maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

$$Y_1 = (-2,620) - 1,908 \text{ CSR} + e \dots\dots\dots(1)$$

$$Y_2 = 0,110 - 0,061 \text{ CSR} + e \dots\dots\dots(2)$$

Nilai konstanta sebesar -2,620 artinya jika CSR dalam keadaan tetap atau bernilai nol, maka nilai ROA adalah -2,620. Nilai koefisien CSR mempunyai hubungan yang berlawanan arah terhadap ROA. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan CSR sebesar 1 atau mengalami penambahan sebesar -1,908. Nilai konstanta sebesar 0,110 artinya jika CSR dalam keadaan tetap atau bernilai nol, maka nilai ROE adalah 0,110. Nilai koefisien CSR mempunyai hubungan yang berlawanan arah terhadap ROE. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan CSR sebesar 1 atau mengalami penambahan sebesar 1% maka ROE akan turun sebesar -0,061.

Uji Koefisien Determinasi

Hasil menunjukkan bahwa nilai R² menunjukkan nilai 0,066 hal ini berarti sebesar 6,6% variasi variabel CSR dapat menjelaskan variasi variabel pengaruh ROA. Sedangkan sisanya 93,4% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Selanjutnya hasil menunjukkan bahwa nilai R² 0,018 hal ini berarti sebesar 1,8% variasi variabel CSR dapat menjelaskan variasi variabel pengaruh ROE. Sedangkan sisanya 98,2% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam

penelitian ini. Dari kedua hasil tersebut, variabel CSR masih tergolong lemah untuk menjelaskan kemampuan CSR terhadap ROA dan ROE.

Uji t (Uji Parsial)

Hasil menunjukkan bahwa uji statistik t variabel CSR memiliki nilai t sebesar -2,127 dengan tingkat signifikan 0,037 lebih kecil dari 0,05 hal ini menunjukkan bahwa variabel CSR berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksi dengan ROA pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang menyatakan “Corporate Social Responsibility diduga berpengaruh terhadap Return on Assets” diterima. Selanjutnya hasil menunjukkan bahwa uji statistik t variabel CSR memiliki nilai t sebesar -1,088 dengan tingkat signifikan 0,281 lebih besar dari 0,05 hal ini menunjukkan bahwa variabel CSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproksi dengan ROE pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang menyatakan “Corporate Social Responsibility diduga berpengaruh terhadap Return on Equity” ditolak.

Pengaruh CSR terhadap ROA

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah pengungkapan Corporate Social Responsibility berpengaruh terhadap Return on Assets pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2018. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CSR berpengaruh negatif terhadap ROA dengan nilai t sebesar -2,127 dengan tingkat signifikan 0,037 lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa apabila semakin tinggi indeks pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan, maka akan menurunkan ROA pada perusahaan industri dasar dan kimia. Kegiatan Corporate Social responsibility dapat menurunkan tingkat pengembalian aktiva untuk aktivitas operasi atau ROA yang diperoleh. Pelaksanaan kegiatan CSR yang semakin banyak akan membuat biaya yang dikeluarkan juga semakin tinggi sehingga menurunkan return on asset. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Nurainun Khoiriyah (2019), yang menunjukkan adanya hubungan negatif dan signifikan pada peningkatan pengembalian aset atau (ROA) yang diperoleh perusahaan.

Pengaruh CSR terhadap ROE

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah pengungkapan Corporate Social Responsibility berpengaruh terhadap Return on Equity pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2018. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CSR berpengaruh negatif tidak

signifikan terhadap ROE dengan t sebesar -1,088 dengan tingkat signifikan 0,281 lebih besar dari 0,05 sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini ditolak. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa apabila semakin tinggi indeks pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan, tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE atau tingkat pengembalian ekuitas yang diperoleh perusahaan industri dasar dan kimia. Konsumen atau pembeli hanya peduli bagaimana kebutuhan mereka terpenuhi tanpa menjadikan kegiatan CSR sebagai pertimbangan dalam memilih produk. Hal ini tidak cukup untuk meningkatkan return on equity. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Maria (2015), yang menunjukkan semakin tinggi pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan, tidak berpengaruh secara signifikan pada peningkatan pengembalian ekuitas atau (ROE) yang diperoleh perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis yang telah dilakukan maka kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut: (1) Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return on Assets (ROA). Hal ini dikarenakan dalam pelaksanaan CSR memerlukan biaya yang dapat mengurangi profitabilitas perusahaan. Pelaksanaan CSR yang semakin banyak akan membuat biaya yang dikeluarkan juga semakin tinggi dan menurunkan tingkat profitabilitas yang diprosikan menggunakan ROA; (2) Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Return on Equity (ROE). Hal ini dikarenakan konsumen hanya memperhatikan kebutuhan mereka tetap terpenuhi tanpa memperhatikan kegiatan dan produk yang ramah lingkungan. Sehingga pengungkapan CSR tidak cukup signifikan untuk meningkatkan pengembalian ekuitas perusahaan. Sehingga dapat diberikan saran bahwa. Bagi peneliti, selanjutnya akan lebih baik memperluas objek penelitian seperti seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, memperpanjang periode penelitian. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menggunakan proksi kinerja keuangan perusahaan yang lain. Hal ini bertujuan agar indikator lain dalam kinerja keuangan perusahaan bisa diteliti lebih lengkap. Bagi investor, sebelum melakukan investasi sebaiknya melakukan analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio serta melihat pengungkapan tanggung jawab social. Hal ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan yang tepat dalam melakukan keputusan investasi. Bagi perusahaan, hendaknya melaksanakan dan mengungkapkan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan atau Corporate Social Responsibility dengan pengungkapan program Corporate Social Responsibility agar dapat memberikan image yang baik bagi perusahaan. Informasi dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan strategi untuk meningkatkan nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- A.B. Susanto. (2009). Reputation-Driven Corporate Social Responsibility. Jakarta: Erlangga.
- Apriweni, Prima. (2009). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Laporan Tahunan Perusahaan untuk Industri Manufaktur Tahun 2008. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Bhernadha, Yhovita Anggie., Topowijono., Devi Farah Azizah. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*.Vol. 44(1).
- Crowther, David. (2008). Corporate Social Responsibility. Gulen Aras & Ventus Publishing Aps.
- Elkington, John. (1998). Cannibals with forks: the triple bottom line in 21st Century business. New Society.
- Hadi, N. (2011). Corporate Social Responsibility. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hackston, David and Markus J. Milne. (1996). Some Determinants of Social and Environmental Disclosure in New Zealand Companies. *Accounting Auditing and Accountability Journal*. 9 (1):77- 108. (https://www.researchgate.net/publication/235323243_Some_Determinants_of_Social_and_Environmental_Disclosure_in_New_Zealand_Companies diakses 10 Februari 2020).
- Hidayati, Nina Dwi dan Muhammad Saifi. (2019). Corporate Social Responsibility (CSR) dan Kinerja Keuangan Perusahaan (studi pada Perusahaan Semen yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Jurnal Administrasi dan Bisnis* Vol. 72 No. 2 (Juli 2019).
- Khoiriyah, Nurainun. (2019). Pengaruh Zakat Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah Di Indonesia. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Tulungagung.
- Maria, Kartika Pipit. 2015. Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI tahun 2010-2012). Skripsi Publikasi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Munawir, S. (1998). Analisis Informasi Keuangan. LibertyJogja. Yogyakarta
- Rudito, Bambang dan Melia Famiola. (2013). Corporate Social Responsibility. Edisi Pertama. Bandung: Rekayasa Sains.
- Rusdianto, U. (2013). CSR Communication: A framework for PR Praktitioners, Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sari, Kinanti Chandra dan Devi Farah Azizah. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (studi pada sector Agrikultur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 2018). *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol. 73 No. 1 (Agustus 2019)
- Sartono, Agus. (2010). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4. Yogyakarta : BPF.
- Sayekti, Yosefa dan Wondabio, L. S. 2007. Pengaruh CSR Disclosure Terhadap Earning Response Coefficient (Suatu Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di

- Bursa Efek Jakarta). Simposium Nasional Akuntansi X Program Ilmu Akuntansi FEUI.
- Sembiring, E. R. (2005). Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial : Study pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta. Simposium Nasional Akuntansi VIII. (<http://eprints.undip.ac.id/35124/> diakses 10 Februari 2020)
- Wahyudi, Isa dan Busyra Azheri. (2008). Corporate Social Responsibility: Prinsip, Pengaturan dan Implementasi, Malang: In-Trans Publishing